

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kelompok Kecapi Empat Sekawan di Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidrap, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai Bentuk penyajian Kelompok Kecapi Empat Sekawan di Desa Salo Bompong Kabupaten Sidrap.

Adapun jenis lagu yang sering dinyanyikan ketika pertunjukan terdiri dari dua jenis yaitu *Ladores* dan *Lawelle*. *Ladores* menceritakan tentang lagu humoris untuk anak-anak maupun di kalangan orang dewasa. Lagu *Ladores* biasanya dimainkan untuk pembuka sebuah pertunjukan Kelompok Kecapi Empat Sekawan. *Lawelle* menceritakan tentang lagu yang berisi tentang sejarah atau Legenda (cerita rakyat). Kedua jenis lagu ini dinyanyikan baik untuk pertunjukan untuk upacara Aqiqah atau *makkulawi*.

Pertunjukan Kelompok Kecapi Empat Sekawan dijadikan sebagai hiburan untuk keluarga yang punya hajatan tapi juga untuk masyarakat setempat yang ingin menyaksikan pertunjukan tersebut. Masyarakat yang hadir dalam acara tersebut terdiri dari berbagai kalangan, mulai dari yang tua, muda dan anak-anak. Masyarakat dari dalam maupun luar daerah dapat berkumpul dan bertemu, sehingga dapat

menjalin tali silaturahmi serta dapat menyaksikan secara bersama-sama pertunjukan musik Kecapi Empat Sekawan.

Pertunjukan Kelompok Kecapi Empat Sekawan sebagai sarana kelangsungan dan statistik kebudayaan, artinya musik juga berperan dalam pelestarian guna kelanjutan dan stabilitas suatu bangsa. Pada hakekatnya kehidupan manusia merupakan bagian dari siklus kebudayaan yang hidup dan berkembang dalam masyarakat tersebut. Kesenian sebagai subsistem kebudayaan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dalam kehidupan manusia tidak mungkin lepas dari peranan seni seperti musik, yang saat ini banyak dipertunjukkan pada berbagai peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan atau upacara penting dalam kehidupan masyarakat.

## **B. Saran**

Kelompok Kecapi Empat Sekawan, merupakan salah satu kelompok musik tradisional hasil kebudayaan dan warisan yang tetap perlu dipertahankan kelestariannya karena mengandung nilai-nilai budaya luhur. Kepada pemerintah setempat, khususnya kepada instansi pemerintah Kabupaten Sidrap terutama bidang Pariwisata dan Kebudayaan agar lebih berupaya dalam memperhatikan kelestarian Kelompok Kecapi Empat Sekawan, perhatian tidak hanya berkaitan dengan pertunjukannya, akan tetapi juga memikirkan hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan dan pelestarian kecapi di Sidrap.

## KEPUSTAKAAN

- Basjah, C.H. Salam dan Sappena Mustaring. 1966. *Semangat Paduan Rasa Suku Bugis Makassar*. Surabaya: Tifa.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Yogyakarta: Ombak.
- Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Karyam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Meriam, Alan P. 1999/2000. *Antropologi of Music*, Terj. Triyono Bramantyo. Institut Seni Indonesia.
- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keterbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pelras, Cristian. 2005. *Manusia Bugis*. Jakarta: Nalar bekerja sama dengan Forum Jakarta-Paris, EFEO.
- Prasetyo, Andi. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- R, Amir. 2008. *Eksistensi Pakacaping: Budaya Ekpresi Masyarakat Gowa Sulawesi Selatan*. Yogyakarta: Lanarka Publisher.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Sutton, R. Anderson. 2002. *Calling Back The Spririt: Music, Dance, And Cultural Politics In Lowland South Sulawesi*. New York: Oxsford University Press.
- T, n. "Kabupaten Sidenreng Rappang : Sidrap di Provinsi Sulawesi Selatan, Indo", [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Sidenreng\\_Rappang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sidenreng_Rappang). Diakses pada tanggal 03 Maret 2020, pukul 20.31 WITA.

### **NARASUMBER**

Musafir Hasan Puluh, S. Pd, 50 tahun, Pegawai Negeri Sipil, IKS Sidrap, Dusun Amparita, Kecamatan Wattang Sidenreng, Sidrap.

Sabri, 46 tahun, Pimpinan Kelompok Kecapi Empat Sekawan, petani, Desa Salo Bompong, Kecamatan Wattang Sidenreng, Sidrap.

Patahangi, 51 tahun, guru PJOK, pembina Sanggar Sarawa dan Sanggar Makbulo Sibatang, pengrajin kecapi, Desa Passeno, Kecamatan Wattang Sidenreng, Sidrap.

Puang Sulang Hasan, 67 tahun, pemangku adat atau budayawan, Dusun Amparita, Kecamatan Wattang Sidenreng, Sidrap.

## GLOSARIUM

<i>elong kelong</i>	: lagu-lagu
<i>kecapi</i>	: berdawai Petik
<i>ladores</i>	: cerita tentang lagu humoris untuk anak-anak
<i>lawelle</i>	: cerita tentang sejarah atau Legenda
<i>mabbene to matoa</i>	: kawin dengan orang yang lebih tua
<i>mabbukka</i>	: membela bambu
<i>makkompa</i>	: memompa
<i>makkulawi</i>	: aqiqah
<i>mappabotting</i>	: perkawinan
<i>massapeda</i>	: bersepeda
<i>menre bola</i>	: naik rumah baru
<i>siri dan passe</i>	: harga diri dan belas kasih
<i>songkok recca</i>	: songko Bugis
<i>to manurung</i>	: asal usul kerajaan
<i>utti bandang-bandang</i>	: kue pisang